

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Putra Jaya Marine Logistics

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Putra Jaya Marine Logistics didirikan pada tanggal 16 September 2004 berdasarkan pada akta Notaris David, SH. No. 12. PT. Putra Jaya Marine Logistics merupakan Perusahaan Jasa Transportasi yang sedang tumbuh dan berkembang.

Pelayanan yang PT. Putra Jaya Marine Logistics berikan selalu menitik beratkan pada kepentingan pelanggan, yaitu berusaha untuk peka dan tanggap akan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian diharapkan pelayanan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan sesuai keinginan para pelanggan. Dalam mengelola bisnis, PT. Putra Jaya Marine Logistics juga selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan obyektifitas, guna menjaga dan meningkatkan konsistensi kualitas produk, (jasa) secara terus-menerus dan terukur, tanpa menutup diri dari ide-ide maupun inovasi baru.

PT. Putra Jaya Marine Logistics juga bersedia untuk selalu membantu memberikan pemecahan masalah dengan *smart solution*, berdasarkan dari pengalaman proyek-proyek yang pernah ditangani.

Proses Ekspedisi Muatan, dimulai dari pengurusan dokumen-dokumen dan pekerjaan yang menyangkut penerimaan/penyerahan muatan yang diangkut

melalui darat, laut maupun udara. Pelayanan pada PT. Putra Jaya Marine Logistics ditangani dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian serta akurasi. Hal ini diwujudkan dengan menangani dokumen/barang menggunakan jaminan keamanan selama proses penyimpanan, saat pengiriman, sampai dengan tiba di tempat tujuan. Untuk mencapai pelayanan yang memuaskan, PT. Putra Jaya Marine Logistics berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dengan jaringan transportasi yang terbaik.

2. Visi dan Misi PT. Putra Jaya Marine Logistics

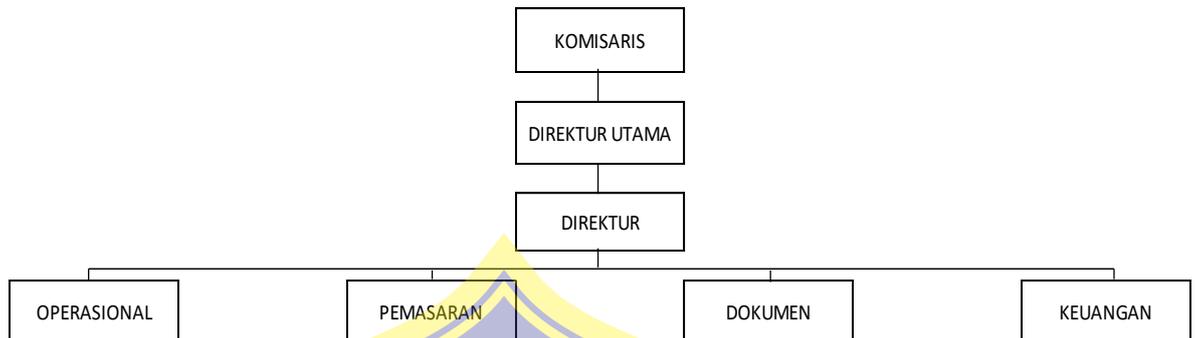
Visi

- a. Menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing dalam bisnis ekspedisi (*freight forwarder*)
- b. Layanan, kepuasan dan keamanan barang pelanggan menjadi tujuan utama kami

Misi

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa layanan *Forwarder* dan Ekspedisi dengan layanan yang prima, tepat waktu melalui laut maupun darat
- b. Memberikan servis atau jasa yang prima dengan harga yang kompetitif
- c. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Putra Jaya Marine Logistics

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Komisaris

Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi

b. Direktur Utama

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian dan kesekretariatan
- 2) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan
- 3) Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan

c. Direktur

- 1) Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan
- 2) Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan
- 3) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
- 4) Memelihara dan mengawasi kekayaan perusahaan
- 5) Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien

b. Operasional

- 1) Memantau barang ekspor yang masuk ke gudang
- 2) Melaporkan barang ekspor yang masuk ke dalam gudang
- 3) Mengatur barang yang akan dimuat ke dalam *container*
- 4) Memantau kondisi barang yang diterima di gudang hingga masuk ke dalam *container* dan siap untuk dikirim ke pelabuhan yang dituju
- 5) Memantau *container* kembali yang telah diisi sebelum kapal berjalan
- 6) Membuat laporan pengiriman barang setiap kapal kepada bagian dokumentasi ekspor

c. Pemasaran

- 1) Menentukan harga jual kepada pelanggan
- 2) Mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
- 3) Bertanggung jawab meningkatkan profit perusahaan

- 4) Menerima komplain dari pelanggan untuk pelayanan yang diberikan perusahaan
 - 5) Memonitor perolehan order dan melakukan *forecast* sesuai target perusahaan
 - 6) Mengembangkan pasar penjualan, dengan mempromosikan kegiatan perusahaan dan mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
 - 7) Membantu memonitor penagihan/batas jatuh tempo pembayaran tiap pelanggan
 - 8) Bertanggung jawab atas permasalahan yang timbul pasca pengiriman barang
- d. Dokumen
- 1) Bertugas melayani pelanggan secara langsung yang berkaitan dengan dokumentasi
 - 2) Bertugas dalam menyiapkan semua dokumen yang berkaitan dengan barang ekspor, seperti *Shipping Instruction, Bill of Lading, Manifest*
 - 3) Bertugas menyerahkan D/O penarikan *container* kepada pelanggan untuk barang FCI (*Full Container*)
 - 4) Bertugas memonitor jadwal kapal
 - 5) Bertugas memesan *space* kapal/*container* kepada pihak pelayaran
 - 6) Menangani komunikasi langsung dengan agen berkenaan dengan dokumen ekspor

e. Keuangan

- 1) Mencatat semua transaksi baik transaksi masuk dan keluar
- 2) Melakukan pencatatan fisik serta melakukan laporan kepada atasan
- 3) Menerima, memeriksa tagihan dari *vendor* dan membuat rekap
- 4) Membuat tagihan
- 5) Menginput penerimaan pembayaran dari pelanggan, dan pembayaran ke *vendor* dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran
- 6) Sebagai pihak yang menyalurkan gaji kepada seluruh karyawan di perusahaan
- 7) Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen
- 8) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- 9) Megelola perpajakan yang ada di PT. Putra Jaya Marine Logistics.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT. Putra Jaya Marine Logistics bertujuan untuk mengevaluasi perhitungan, pembayaran, serta pelaporan Pajak Penghasilan 21 yang dilakukan perusahaan sudah sesuai atau belum berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016. Data yang diperoleh yaitu data

diri setiap pegawai tetap PT. Putra Jaya Marine Logistics 2018 yang meliputi nama pegawai, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pegawai, status (menikah/lajang), jumlah keluarga yang menjadi tanggungan dan penghasilan, serta perhitungan PPh Pasal 21 PT. Putra Jaya Marine Logistics selama tahun 2018. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pimpinan PT. Putra Jaya Marine Logistics data pegawai tetap yang diperoleh sebanyak 6 orang / pegawai. Data penghasilan yang diperoleh meliputi gaji pokok, lembur, THR, dan tunjangan BPJS Ketenagakerjaan.

Data perhitungan PPh Pasal 21 yang diperoleh antara lain: perhitungan penghasilan bruto sebulan dan setahun, penghitungan neto setahun, biaya jabatan, dan Ketenagakerjaan, Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penghasilan Kena Pajak (PKP), hasil perhitungan PPh Pasal 21 sebulan dan setahun. Data pembayaran PPh Pasal 21 yang diperoleh yaitu Surat Setoran Elektronik (SSE) dan bukti bayar lewat bank. Data pelaporan PPh Pasal 21 yang diperoleh yaitu SPT masa dan tahunan yang dilampiri tanda terima bukti lapor dari DJP Online.

Data yang digunakan berasal dari daftar gaji pegawai Tahun 2018.

DAFTAR NOMINATIF PENGHITUNGAN PEMOTONGAN PPh Pasal 21 Tahun 2018

No	Nama	NPWP	Status	Gaji	Lembur	JP	JKK/JKM	Gaji+Tunj.	THR Bonus	Penghasilan Bruto	Total B. Jabatan	JHT	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun	0.2 lebih tinggi	PPh 21 Terhutang	PPh 21 yg sdh dibayar	PPh 21 Kurang Bayar
1	Lesmana Hartanto	07.877.125.0-609.000	K / 4	240,000,000	0	0	0	240,000,000	10,000,000	250,000,000	6,000,000	0	244,000,000	72,000,000	172,000,000	20,800,000		20,800,000	15,458,333	5,341,667
2	Sumantri Moch Hafid	71.960.307.8-628.000	TK	44,250,233	1,182,000	716,663	510,701	46,659,597	3,585,000	50,244,597	2,512,230	858,326	46,874,041	54,000,000	(7,125,959)	0	0	0	0	0
3	Mariani Sundari	87.131.560.2-609.000	TK	47,361,091	0	716,663	510,701	48,588,455	3,585,000	52,173,455	2,608,673	858,326	48,706,456	54,000,000	(5,293,544)	0		0	0	0
4	Martina Hartanto	81.053.398.4-609.000	TK	78,000,000	0	716,663	508,321	79,224,984	3,500,000	82,724,984	4,136,249	854,326	77,734,408	54,000,000	23,734,408	1,186,700	237,340	1,424,040	1,118,980	305,061
5	Ryan Yonatan	83.917.803.5-606.000	TK	43,733,000	0	716,663	469,051	44,918,714	3,585,000	48,503,714	2,425,186	788,326	45,290,202	54,000,000	(8,709,798)	0	0	0	0	0
				496,349,924	6,529,500	3,583,313	2,507,095	508,969,832	27,837,005	536,806,837	20,340,342	4,213,630	512,252,865		156,752,865	21,986,700	237,340	22,224,040	16,577,313	5,646,727

Tabel 4.1

(Sumber : Perhitungan PPh Pasal 21 PT. Putra Jaya Marine Logistics)

Data perhitungan di atas merupakan pegawai tetap dengan gaji yang diterima tidak ada potongan untuk tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, semua tunjangan ditanggung oleh perusahaan. Data tersebut peneliti gunakan untuk meneliti besarnya PPh 21 atas penghasilan sudah dipotong sesuai peraturan yang berlaku atau belum.

C. Pembahasan

Pengungkapan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap pada PT. Putra Jaya Marine Logistics sudah mengacu atau belum pada peraturan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016), hal-hal yang perlu diperhatikan adalah komponen dan cara perhitungan, pembayaran, dan pelaporannya. Dalam penentuan penghasilan yang menjadi objek pajak, besarnya pengurangan yang digunakan (biaya jabatan dan iuran JHT), penentuan besarnya PTKP dan PKP yang dikalikan dengan tarif Pajak Pasal 17. Perbandingan perhitungan PPh Pasal 21 yang dilakukan PT. Putra Jaya Marine Logistics dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-16/PJ/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Komponen	PT. Putra Jaya Marine Logistics	Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-16/PJ/2016
Cara menghitung	$\text{Penghasilan bruto} = \text{gaji pokok} + \text{lemburan, Iuran}$	$\text{Penghasilan bruto} = \text{gaji pokok} + \text{segala jenis tunjangan (JKK dan JKM) dan pembayaran teratur lainnya, termasuk}$

penghasilan bruto sebulan	Pensiun, iuran JKK, dan iuran JKM yang dibayarkan oleh pemberi kerja.	uang lembur (<i>overtime</i>) dan pembayaran sejenisnya.
Cara menghitung penghasilan neto sebulan	Penghasilan neto sebulan = penghasilan bruto dikurangi dengan biaya jabatan serta iuran Jaminan Hari Tua yang dibayar oleh pemberi kerja	Penghasilan neto sebulan = penghasilan bruto dikurangi dengan biaya jabatan serta iuran Jaminan Hari Tua yang dibayar oleh pegawai.

Tabel 4.2
(Sumber : Data yang diolah)

Tabel diatas mengungkapkan perbandingan antara peraturan pajak yang berlaku dan praktek di PT. Putra Jaya Marine Logistics. peneliti akan menguraikan tentang perhitungan, pembayaran, dan pelaporan PPh Pasal 21 berdasarkan tabel diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan PPh Pasal 21

Perhitungan PPh Pasal 21 di PT. Putra Jaya Marine Logistics belum mengacu pada peraturan perpajakan berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016), hal tersebut peneliti ketahui dari hasil wawancara dengan bagian keuangan yang menyatakan bahwa Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan ditanggung oleh perusahaan, sehingga karyawan

tidak ada potongan gaji untuk Iuran BPJS Ketenagakerjaan. Berikut penjabarannya :

- a. Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan yang digunakan sebagai penambah untuk memperoleh penghasilan bruto pada karyawan terdiri dari : Jaminan Pensiun yang dibayarkan oleh pemberi kerja mulai bulan Februari 2018 sebesar 2% dari UMK Surabaya yaitu Rp 716.663, JKK sebesar 0,89% dari UMK Surabaya, dan JKM sebesar 0,3% dari UMK Surabaya. Penambah yang seharusnya yaitu hanya dari JKK dan JKM yang prosentasenya dikalikan dengan gaji bulanan, bukan dari UMK Surabaya. Jaminan Pensiun bukan termasuk Objek Pajak PPh Pasal 21 sehingga tidak dapat dijadikan sebagai penambah penghasilan.
- b. Pengurangan untuk memperoleh penghasilan neto yaitu Biaya jabatan sebesar 5% dari penghasilan bruto dan JHT yang dibayarkan oleh pemberi kerja sebesar 2% dari UMK Surabaya. Pengurang sebenarnya yaitu hanya dari biaya jabatan sedangkan untuk Iuran JHT tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan dikarenakan BPJS Ketenagakerjaan ditanggung semua oleh perusahaan.
- c. Hasil perhitungan PPh Pasal 21 oleh PT. Putra Jaya Marine Logistics dengan perhitungan oleh peneliti sebagai berikut:

DAFTAR NOMINATIF PENGHITUNGAN PEMOTONGAN PPh Pasal 21 Tahun 2018

No	Nama	NPWP	Status	Gaji	Lembur	JKK 0,89%	JKM 0,3%	Gaji+Tunj.	THR Bonus	Penghasilan Bruto	Total B. Jabatan	Pengurang lainnya	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun	20% lebih tinggi	PPh 21 Terhutang	PPh 21 yg sdh dibayar	PPh 21 Kurang Bayar
1	Lesmana Hartanto	07.877.125.0-609.000	K / 4	240,000,000	0			240,000,000	10,000,000	250,000,000	6,000,000		244,000,000	72,000,000	172,000,000	20,800,000	4,160,000	20,800,000	15,458,333	5,341,667
3	Sumantri Moch Hafid	71.960.307.8-628.000	TK	44,250,233	1,182,000	393,827	132,751	45,958,811	3,585,000	49,543,811	2,477,191		47,066,620	54,000,000	(6,933,380)		0	0	0	0
4	Moch Hafid		K/2	43,005,600	5,347,500	382,750	129,017	48,864,867	3,582,005	52,446,872	2,622,344		49,824,528	67,500,000	(17,675,472)		0	0	0	0
5	Mariani Sundari	87.131.560.2-609.000	TK	47,361,091	0	421,514	142,083	47,924,688	3,585,000	51,509,688	2,575,484		48,934,204	54,000,000	(5,065,796)		0	0	0	0
6	Martina Hartanto	81.053.398.4-609.000	TK	78,000,000	0	694,200	234,000	78,928,200	3,500,000	82,428,200	4,121,410		78,306,790	54,000,000	24,306,790	1,215,340	243,068	1,215,340	1,118,980	96,360
9	Ryan Yonatan	83.917.803.5-606.000	TK	43,733,000	0	389,224	131,199	44,253,423	3,585,000	47,838,423	2,391,921		45,446,502	54,000,000	(8,553,498)		0	0	0	0
				496,349,924	6,529,500	2,281,514	769,050	505,929,988	27,837,005	533,766,993	20,188,350	0	513,578,643			22,015,340	4,403,068	22,015,340	16,577,313	5,438,027

Tabel 4.3

(Sumber : Data yang diolah)

Subjek	PT. Putra Jaya Marine Logistics	Peneliti	Evaluasi
Lesmana Hartanto	Rp5.341.667	Rp5.341.667	Sudah Mengacu
Martina Hartanto	Rp305.061	Rp96.360	Belum Mengacu
Total	Rp5.646.727	Rp5.438.027	Rp208.701

Tabel 4.4

(Sumber : Data yang diolah)

Perhitungan di atas dapat terlihat jumlah pajak yang dibayar oleh PT. Putra Jaya Marine Logistics untuk Lesmana Hartanto Sudah mengacu pada peraturan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016) karena dalam komponen gajinya tidak mendapatkan tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, sedangkan untuk karyawan Martina Hartanto belum mengacu pada peraturan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016) karena prosentase untuk JKK dan JKM tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, JHT yang dibayarkan oleh pemberi kerja digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto, pengakuan PPh Terutang atas nama Martina Hartanto yang salah karena menggunakan 20% lebih tinggi yang harusnya untuk karyawan tidak mempunyai NPWP sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp 208.701. Perusahaan wajib melakukan pembetulan dan kelebihan pembayarannya dikompensasikan untuk bulan selanjutnya yang belum terbayar.

Subjek	PT. Putra Jaya Marine Logistics	Peneliti	Evaluasi
Lesmana Hartanto	Rp 250.000.000	Rp 250.000.000	Sudah Mengacu
Sumantri	Rp 50.244.597	Rp 49.543.811	Belum Mengacu
Moch Hafid	Rp53.160.089	Rp 52.446.872	Belum Mengacu
Mariani Sundari	Rp52.173.455	Rp 51.509.688	Belum Mengacu
Martina Hartanto	Rp82.724.984	Rp 82.428.200	Belum Mengacu
Ryan Yonatan	Rp48.503.714	Rp 47.838.423	Belum Mengacu
Total	Rp536.806.837	Rp533.766.993	Rp3.039.844

Tabel 4.5

(Sumber : Data yang diolah)

Perbandingan di atas dapat terlihat jumlah pajak yang dilaporkan oleh PT. Putra Jaya Marine Logistics belum mengacu pada peraturan yang berlaku karena prosentase untuk JKK dan JKM tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan JHT yang dibayarkan oleh pemberi kerja digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto sehingga terdapat lebih lapor sebesar Rp 3.039.844, sehingga perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembetulan.

2. Pembayaran PPh Pasal 21

Dalam proses penyetoran, PT. Putra Jaya Marine Logistics patuh terhadap peraturan perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari tanggal penyetoran PPh pasal 21, PT. Putra Jaya Marine Logistics melakukan penyetoran SSE disetor paling lambat tanggal 10 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir. Namun dalam proses pembayaran yang dilakukan perusahaan masih mengalami kesalahan, ini dikarenakan proses awal perhitungan sudah mengalami kesalahan, sehingga perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembetulan.

3. Pelaporan PPh Pasal 21

Secara keseluruhan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Putra Jaya Marine Logistics termasuk tertib karena tidak pernah terjadi keterlambatan dalam melakukan pelaporan SPT Masa. PT. Putra Jaya Marine Logistics telah menyetor pajak yang terutang kemudian melakukan kewajiban pelaporan sebelum tanggal 20 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir, namun dalam proses pelaporan yang dilakukan

perusahaan masih mengalami kesalahan yang dikarenakan proses awal perhitungan sudah mengalami kesalahan. Sehingga perusahaan berkewajiban untuk mengadakan pembetulan pelaporan SPT.

D. Proposisi

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka berpikir, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jika proses Perhitungan dalam pemotongan PPh 21 sudah mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016) maka hal tersebut sudah benar.
2. Jika proses Perhitungan sudah benar, maka proses pembayaran juga sudah benar dan mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016).
3. Jika proses perhitungan dan pembayaran sudah benar dan mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016) maka untuk pelaporan PPh Pasal 21 sudah benar.

